

TEORI PENTERASI SOSIAL PADA HUBUNGAN SUAMI-ISTRI YANG MENIKAH MELALUI PROSES TA'ARUF

Oleh: Naufalia Reskiana Saktika (1710411123)

ABSTRAK

Ta'aruf merupakan sebuah metode perkenalan yang dijalani antara pria dan wanita, yang mana diatur oleh rambu-rambu sesuai dengan syariat Islam. Terdapat batasan-batasan yang berasal dari perpektif Islam. Ta'aruf dianggap sebagai solusi terbaik untuk menemukan pasangan hidup. Penelitian ini berfokus pada proses perkembangan komunikasi yang terjadi dalam hubungan suami-istri yang menikah melalui proses ta'aruf. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teori Penetrasi Sosial digunakan untuk membantu menjelaskan tahap perkembangan hubungan dalam hubungan melalui komunikasi yang terjalin antara pasangan ta'aruf. Perkembangan hubungan ini akan terjadi ekspansi dari komunikasi antarpribadi menjadi komunikasi keluarga, yang mana hal ini menunjukkan adanya kesepakatan simbol dan definisi didalamnya sesuai dengan Teori Komunikasi Keluarga. Pendekatan fenomenologi yang digunakan berfungsi untuk menganalisis pengalaman informan yang sudah atau sedang menjalani ta'aruf. Sumber data penelitian berasal dari wawancara dengan para informan. Hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa proses ta'aruf yang dilakukan pra nikah terdapat positif dan negatif. Peran mediator sangatlah penting, dalam proses tersebut mediator menjadi perantara dalam pertukaran informasi keduanya. Keberhasilan dan kegagalan proses ta'aruf didasari dari karakteristik komunikasi antarpribadi yang terjalin antar pasangan ta'aruf. Proses ta'aruf yang terjadi hanya sampai pada tahap orientasi dan afektif eksploratif saja, hal ini disebabkan karena adanya batasan atau rambu-rambu tersendiri didalam prosesnya. Tahapan yang sudah dilakukan yang akan menentukan kelanjutan tahapan yang akan dijalani, yaitu pernikahan.

Kata kunci: Komunikasi Antarpribadi, Komuniasi Keluarga, Ta'aruf, Teori Penetrasi Sosial, Pernikahan

SOCIAL PENETRATION THEORY OF MARRIED HUSBAND AND WIFE RELATIONSHIP THROUGH *TA'ARUF*

Naufalia Reskiana Saktika

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

naufalia.reskiana28@gmail.com

ABSTRAK

Ta'aruf is a method of introduction between men and women, which is regulated by signs in accordance with Islamic law. There are limitations that come from an Islamic perspective. *Ta'aruf* is considered the best solution for finding a life partner. This research focuses on the process of communication development that occurs in husband-wife relationships who are married through the *ta'aruf* process. This type of research is qualitative. Social Penetration Theory is used to help explain the stages of development of relationships in relationships through communication that exists between *ta'aruf* pairs. The development of this relationship will result in an expansion from interpersonal communication to family communication, which shows that there is an agreement of symbols and definitions in it according to the Family Communication Theory. The phenomenological approach used is used to analyze the experiences of informants who have or are undergoing *ta'aruf*. Sources of research data come from interviews with informants. The results of this study will show that the *ta'aruf* process carried out before marriage is positive and negative. The role of the mediator is very important, in this process the mediator becomes an intermediary in the exchange of information between the two. The success and failure of the *ta'aruf* process is based on the characteristics of interpersonal communication that exists between *ta'aruf* pairs. The *ta'aruf* process that occurs is only up to the exploratory orientation and affective stages, this is due to the existence of separate restrictions or signs in the process. The stages that have been taken will determine the continuation of the stages that will be undertaken, namely marriage.

Keywords: Interpersonal Communication, Family Communication, *Ta'aruf*, Social Penetration Theory, Marriage